

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA MELALUI
MEDIA PERMAINAN KERETA API DARI BAHAN
LIMBAH PADA ANAK USIA 5 – 6 TAHUN DI RA AL-HUDA
KARANGAWEN 2023 TAHUN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Dalam
Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh :
Linda Ayu Ma'rifah
NIM : 1803106015

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Linda Ayu Ma'rifah
NIM : 1803106015
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan


Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA MELALUI MEDIA
PERMAINAN KERETA API DARI BAHAN LIMBAH PADA ANAK USIA 5 – 6 TAHUN
DI RA AL-HUDA KARANGAWEN TAHUN 2023**

Secara keseluruhan adalah hasil karya sastra sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya.

Semarang 22 Desember 2023

Pembuat Pernyataan



Linda Ayu Ma'rifah
NIM: 1803106015

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km. 1 Kampus II Ngaliyan Telp. 024-7601295
Fax. 7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Media Permainan Kereta Api Dari Bahan Limbah Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA AL-HUDA Karangawen Tahun 2023**

Penulis : Linda Ayu Ma'rifah
NIM : 1803106015
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Telah diujikan dalam sidang *Munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Semarang, 29 Desember 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,

Sekretaris/Penguji II,

Agus Khunafi, M.Ag
NIP. 197602262005011001
Penguji III,

Drs. H. Muslam, M.Ag, M.Pd
NIP. 196603052005011001
Penguji IV,

Rista Sundari
NIP. 199303032005011001

H. Mursid, MAg
NIP. 196703052001121001

Drs. H. Muslam, M.Ag, M.Pd
NIP. 196603052005011001

NOTA PEMBIMBING

Semarang, 22 Desember 2023

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Media Permainan Kereta Api Dari Bahan Limbah Pada Anak Usia 5 - 6 Tahun Di Ra Al-Huda Karangawen Tahun 2023**
Nama : **Linda Ayu Ma'rifah**
NIM : **1803106015**
Jurusan : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**
Program Studi : **S.I Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.
Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing,



Drs. H. Muslam, M. Ag
NIP.196603052005011001

ABSTRAK

Judul : **Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Media Permainan Kereta Api Dari Bahan Limbah Pada Anak Usia 5 – 6 Tahun di RA Al-Huda Karangawen Tahun 2023**

Penulis : Linda Ayu Ma'rifah

NIM : 1803106015

Skripsi ini membahas tentang bagaimana peningkatan kemampuan mengenal angka melalui media permainan kereta api dari bahan limbah pada anak usia 5-6 tahun di RA Al-Huda Karangawen. Penelitian ini dilatar belakangi kurangnya menstimulasi perkembangan kognitif anak dalam mengenal angka di RA Al-Huda Karangawen.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan di kelompok B RA Al Huda Karangawen dengan jumlah anak 12 siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada kognitif anak setelah adanya 2 siklus tindakan melalui penggunaan media permainan kereta api dari bahan limbah. Pada saat dilakukan observasi pra siklus kemampuan mengenal angka anak sebesar 17%, kemudian mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 25%, dan pada pelaksanaan siklus II meningkat jauh lebih baik menjadi 83%. Dengan hasil tersebut maka sudah menunjukkan kategori keberhasilan

Kata kunci: *Mengenal Angka, Media Permainan, Anak Usia Dini*

TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Penulisan transterasi huruf-huruf Arab latin dalam disertai ini berpedoman pada SKB Menti Agama dan Menti Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor. 158/1987 dan nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

| | | | |
|---|----|---|----|
| ا | a | ط | t} |
| ب | b | ظ | z |
| ت | t | ع | ' |
| ث | ṣ | غ | g |
| ج | J | ف | F |
| ح | h | ق | Q |
| خ | Kh | ك | k |
| د | d | ل | L |
| ذ | Ẓ | م | M |
| ر | R | ن | n |
| ز | z | و | W |
| س | s | ه | h |
| ش | Sy | ء | ' |
| ص | ṣ | ي | y |
| ض | ḍ | | |

Bacaan Madd :

ā = a panjang

i> = i panjang

u> = u Panjang

Bacaan Diftong :

au = أو

ai = أي

iy = إي

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbi “alamin, segala puji penulis haturkan kepada Allah SWT Tuhan seluruh alam atas segala anugerah, rahmat serta karunia-Nya, sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW sehingga dalam penulisan dan penyusunan skripsi yang berjudul *“Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Media Permainan Kereta Api Dari Bahan Limbah Pada Anak Usia 5 – 6 Tahun di RA Al-Huda Karangawen .”2023 Tahun* Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelas Sarjana Pendidikan Anak Usia Dini di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Penyelesaian skripsi ini banyak mendapatkan bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak. oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. Ahmad Ismail, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. H. Mursid, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
3. Dr. Sofa Muthohar, M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
4. Drs. H. Muslam M.Ag, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

5. Segenap Bapak/Ibu dosen serta staf dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.
6. Kepala UPT Pusat Perpustakaan UIN Walisongo Semarang dan Kepala Perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang beserta staf dan karyawan yang telah memberikan pelayanan yang sangat baik.
7. Munadhiroh S.Pd., selaku Kepala Sekolah RA Al-Huda Karangawen serta seluruh guru RA Al-Huda Karangawen yang telah mengizinkan serta mendukung penulis untuk melakukan penelitian sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan lancar.
8. Ibunda Munadhiroh, Ayah Sugiono (Alm), Kakak Fajar Hadi, Adik Ellya Rahmawati, Suami Dwi Yanto, selaku keluarga penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan serta kasih sayang dan doa yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh teman seperjuangan terutama mahasiswa jurusan PIAUD Angkatan 2018, terima kasih atas canda tawa, tangis, perjuangan, semangat, motivasi dan kebersamaan yang telah diberikan selama ini.
10. Devi Mailina, Annisa Maharani, Alifia Adzani dan Clarita Nur F, yang selama ini banyak membantu, memberi motivasi, serta menemani penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang ikut serta membantu dan telah memberikan dukungan baik moril maupun materi dalam menyusun skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis tidak dapat memberikan sesuatu yang berharga, hanya doa yang dapat penulis panjatkan semoga Allah SWT menerima amal baik mereka dan membalasnya dengan sabik baiknya balasan. *Aamiin*. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan sarat yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan seluruh pihak yang membaca. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin*.

Semarang, 6 Juni 2023

Penulis

Linda Ayu Ma'rifah

NIM : 1803106015

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | iii |
| PENGESAHAN..... | iv |
| NOTA PEMBIMBING..... | v |
| ABSTRAK | vi |
| TRANSLITERASI..... | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI | xi |
| BAB I : PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 6 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II : KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA MELALUI MEDIA PERMAINAN KERETA API DARI BAHAN LIMBAH..... | 8 |
| A. Deskripsi Teori | 8 |
| 1. Kemampuan Mengenal Angka | 8 |
| 2. Media Permainan Kereta Api dari Bahan Limbah | 18 |
| B. Kajian Pustaka Relevan | 21 |
| C. Hipotesis Tindakan | 23 |
| BAB III : METODE PENELITIAN..... | 25 |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian | 25 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 27 |

| | |
|---|-----------|
| C. Subjek dan Kolaborator Penelitian | 27 |
| D. Siklus Penelitian | 28 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 30 |
| F. Teknik Analisis Data Penelitian | 31 |
| G. Indikator Ketercapaian Penelitian | 33 |
| BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA..... | 34 |
| A. Deskripsi Data | 34 |
| B. Analisis Data Per Siklus | 36 |
| C. Analisis Data Akhir | 67 |
| BAB V : PENUTUP..... | 71 |
| A. Kesimpulan..... | 71 |
| B. Saran | 72 |
| DAFTAR PUSTAKA | 73 |
| LAMPIRAN..... | 76 |
| LAMPIRAN 1: Kisi Kisi Penilaian Kemampuan Mengenal Angka . | 76 |
| LAMPIRAN 2 : Rubrik Penilaian Kemampuan Mengenal Angka | 77 |
| LAMPIRAN 3 : RPPH Siklus I Pertemuan ke-1 | 79 |
| LAMPIRAN 4 : RPPH Siklus I Pertemuan ke-2..... | 80 |
| LAMPIRAN 5 : RPPH Siklus II Pertemuan ke-1..... | 81 |
| LAMPIRAN 6 : RPPH Siklus II Pertemuan ke-2..... | 82 |
| LAMPIRAN 7 : Dokumentasi | 83 |
| RIWAYAT HIDUP | 84 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hak warga negara, tidak terkecuali bagi anak usia dini untuk mendapatkan pendidikan. Dalam islam dijelaskan pada Q.S An Nahl:78 yang berbunyi

وَاللّٰهُ اَخْرَجَكُمْ مِّنْ بُطُوْنِ اُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُوْنَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْاَبْصَارَ وَالْاَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُوْنَ

(النحل : ٨٧)

yang artinya “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”. Dari ayat tersebut islam mengajarkan kita untuk memberikan pendidikan pada anak sejak lahir.¹

Dalam UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk upaya untuk penyelenggaraan pendidikan yang memiliki tujuan

¹ Q.S An-Nahl/16:78

dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (motorik halus dan motorik kasar), kecerdasan baik berupa daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual, bahasa dan komunikasi sesuai dengan karakteristik dan tahap – tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.²

Taman Kanak – Kanak (TK) adalah salah satu bentuk dari pendidikan anak usia dini sebagai tempat anak untuk mengembangkan seluruh kompetensi dasar anak didik dalam rangka menyiapkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Pada kurikulum tahun 2004 dijelaskan bahwa tujuan Pendidikan Anak Usia Dini adalah untuk membantu anak mengembangkan seluruh potensi baik psikis maupun fisik yang meliputi moral dan nilai agama, sosial, emosional, kognitif, bahasa, fisik/motorik, kemandirian dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar.³

Perkembangan kognitif adalah aspek utama yang dapat mempengaruhi aspek yang lain. Adapun dalam perkembangan kognitif kemampuan yang harus dikembangkan diantaranya dimulai dari konsep bentuk, warna, ukuran, bilangan, huruf dan sains. Kognitif adalah kemampuan berfikir anak untuk mengolah perolehan belajar sehingga menemukan berbagai cara pemecahan

² PR Indonesia - Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia dan undefined 2003, “Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional,” *peraturan.bkpm.go.id* <https://peraturan.bkpm.go.id/jdih/userfiles/batang/UU_20_2003.pdf> [diakses 11 Februari 2020].

³ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini* (Indonesia, 2015).

masalah, membantu mengembangkan kemampuan logika matematika dan kemampuan sains. Menurut beberapa ahli psikologi mendefinisikan bahwa kognitif menurut Terman merupakan kemampuan untuk berfikir secara abstrak. Menurut Hunt kognitif adalah teknik untuk memproses informasi yang didapatkan oleh indra. Selain itu ada pula menurut Rahman kognitif memiliki konsep luas dan inklusi yang mengacu pada kegiatan mental yang tampak dalam pemerolehan, organisasi/penataan dan penggunaan pengetahuan. Dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa kognitif merupakan kemampuan seseorang untuk berfikir secara rinci terhadap segala sesuatu yang didapat melalui indra. Kognitif membantu anak mengembangkan kemampuan berfikir untuk menyelesaikan masalah yang digunakan sebagai tolak ukur pertumbuhan kecerdasan.⁴

Permendikbud No.137 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini menjelaskan diantaranya standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini. Kemampuan yang dicapai anak mencakup seluruh aspek yaitu nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif dan bahasa, sosial emosional serta seni. Dalam aspek kognitif mencakup kemampuan anak dalam menyelesaikan masalah termasuk dalam mengenal angka.⁵

⁴ Soeminarti Patmonodewo, *Pendidikan Anak Pra Sekolah* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003)hlm.27.

⁵ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Undang-Undang No 137 Tahun 2014, Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.*

Kemampuan mengenal angka sangat penting sebagai pondasi anak untuk belajar matematika. Mengenal angka sejak dini dapat memudahkan anak dalam mengoperasikan bilangan pada tingkat selanjutnya. Allah dalam Al Qur'an menjelaskan tentang kewajiban kita untuk mengembangkan kognitif terutama dalam mengenal konsep bilangan/angka. Hal ini tertuang dalam firman Allah Surat Yunus ayat 5:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ الشَّمْسَ ضِيَاءً وَالْقَمَرَ نُورًا وَقَدَرَهُ مَنَازِلَ لِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابَ
مَا خَلَقَ اللَّهُ ذَلِكَ إِلَّا بِالْحَقِّ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

Artinya : Dia-lah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya dan ditetapkan-Nya manzilah- manzilah (tempat-tempat) bagi perjalanan bulan itu, supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan (waktu). Allah tidak menciptakan yang demikian itu melainkan dengan hak. Dia menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya) kepada orang-orang yang mengetahui. (Qs.Yunus: 5).⁶

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah telah tetapkan manzilah-manzilah (tempat- tempat) bagi perjalanan bulan, supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan waktu. Dengan adanya matahari, diketahuilah hari-hari. Dan dengan adanya perjalananan bulan, maka dapat diketahui hitungan bulan dan tahun. Dari penafsiran diatas, menjelaskan bahwa betapa

⁶ Q.S Yunus/10:5

pentingnya kecerdasan membilang yang harus dimiliki oleh setiap manusia.⁷

Dilihat dari kenyataan dilapangan, salah satu masalah yang terkait dengan kemampuan kognitif adalah kemampuan kognitif mengenal angka. Kemampuan mengenal angka adalah anak mulai mengenal bilangan, menghitung banyaknya benda dan menghubungkan jumlah benda dengan lambang bilangan atau angka. Pengenalan angka pada anak perlu dilakukan sejak dini dengan menggunakan cara yang tepat dan sesuai dengan perkembangan usia anak. Menurut Maimunah Hasan, “pembelajaran mengenal angka pada anak diperlukan proses yang berjalan perlahan-lahan, tanpa paksaan, dilakukan dengan santai dan menyenangkan serta dilakukan sambil bermain”⁸

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan oleh penulis di RA Al – Huda Karangawen, menunjukkan belum adanya kegiatan yang menstimulasi perkembangan kognitif anak dalam mengenal angka. Hal ini menjadikan anak kurang dapat mengenal huruf serta belum optimal dalam pengoperasian penjumlahan sederhana. Belum optimalnya kemampuan anak diduga karena beberapa faktor diantaranya kurang atraktifnya guru dalam mengenalkan angka, media pengenalan angka yang monoton dan kurang

⁷ Nurama Wahyuni, “Anak Usia 5-6 Tahun Menggunakan Media Pop-Up Book Di Tk Pertiwi 1 Kota Padang,” *STKIP Adzki*.

⁸ Maimunah Hasan, *Maimunah Hasan, Pendidikan Anak Usia Dini.2009* (Yogyakarta: Diva Press, 2009), hlm. 104.

menarik sehingga membuat anak mudah bosan dan berkurangnya semangat anak dalam mengenal angka. Oleh sebab itu, penulis ingin meneliti penggunaan media permainan untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka dengan cara yang menyenangkan.

Berdasarkan pemaparan permasalahan yang ada maka penulis bertujuan untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan mengenal angka melalui media permainan kereta api dari bahan limbah pada anak usia 5 – 6 tahun di RA Al-Huda Karangawen 2023 tahun?

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah penelitian ini adalah

1. Bagaimana kemampuan megenal angka anak usia 5 – 6 tahun di RA Al-Huda Karangawen?
2. Apakah kemampuan mengenal angka pada anak usia 5 – 6 tahun dapat ditingkatkan melalui media permainan kereta api dari bahan limbah di RA Al-Huda Karangawen?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif mengenal angka melalui media permainan kereta api dari bahan limbah pada anak usia 5 – 6 tahun di RA Al-Huda Karangawen. Manfaat penelitian dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagi guru

Agar guru memiliki ide berinovasi dalam pembelajaran menggunakan media dari bahan limbah

b. Bagi sekolah

Dapat dijadikan masukan untuk memperbaiki pembelajaran agar kualitas kognitif anak lebih baik.

BAB II

KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA MELALUI MEDIA PERMAINAN KERETA API DARI BAHAN LIMBAH

A. Deskripsi Teori

1. Kemampuan Mengenal Angka

a. Pengertian Kemampuan Mengenal Angka

Kemampuan adalah suatu hal yang dapat mempengaruhi potensi dalam diri seseorang. Kemampuan adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecapakan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat¹

Kemampuan dalam bahasa inggris yaitu *ability* adalah suatu kapasitas seseorang untuk melakukan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan merupakan bakat seseorang untuk melakukan sesuatu kegiatan baik secara fisik maupun mental yang sudah ada sejak lahir, belajar dan dari pengalaman.²

¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 56.

² Sigit Soehardi, *Perilaku Organisasi* (Yogyakarta: BPFE UST, 2003), hlm. 24.

Angka adalah pelambang jumlah yang telah diakui manusia untuk dipergunakan untuk menghitung dan mengukur. Angka merupakan tanda yang digunakan untuk melambangkan bilangan. Angka adalah simbol dari kuantitas, anak dapat menghubungkan banyaknya benda dengan simbol angka.³

Menurut Wardani bilangan angka merupakan suatu konsep tentang bilangan angka 1 sampai 10 sebagai angka pemula yang terdapat unsur-unsur penting seperti nama, urutan, bilangan dan jumlah.⁴

Kemampuan anak untuk mengenal angka dimulai dengan mengenal simbol yang mewakili benda sekitarnya karena cara berfikir anak masih bergantung pada objek konkrit tempat ia berada sehingga guru perlu untuk menanamkan suatu konsep dengan menggunakan simbol abstrak pada anak usia dini.

Menurut Departemen Pendidikan Nasional kemampuan mengenal angka pada permulaan berhubungan dengan eksperimen atau demonstrasi sebagai pendekatan dengan etap mempertimbangkan tahapan berfikir anak. Kemampuan mengenal angka

³ Slamet Suyanto, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2006), hlm. 158.

⁴ Wardani, *Kualitas Perkembangan Kemampuan Berhitung Anak* (Jakarta, 2008), hlm. 38.

dapat membuat anak melihat segala sesuatu secara menyeluruh, seperti mengeksplorasi benda di sekitarnya, melakukan percobaan sederhana, serta mengkomunikasikan apa yang dilihat dan dieksplor dengan tahapan penguasaan mengetahui angka yang dapat dilakukan dengan:

1. Penguasaan Konkrit

Yaitu pemahaman tentang sesuatu dengan menggunakan benda atau peristiwa konkrit seperti pengenalan warna, bentuk dan menghitung.

2. Penguasaan Masa Transisi

Adalah masa peralihan proses berfikir dari penguasaan konkrit menuju penguasaan lambang abstrak dimulai dengan mengenal bentuk lambangnya.

3. Penguasaan Lambang

Merupakan visualisasi dari berbagai konsep, misalnya lambang 5 untuk menggambarkan konsep bilangan 1 – 10, biru untuk melambangkan konsep warna, kecil untuk melambangkan konsep ruang dan segitiga untuk menggambarkan konsep bentuk.

4. Pengaruh Permainan pada Perkembangan Anak

Bermain adalah bagian penting dalam kehidupan anak. kesenangan dalam bermain dapat digunakan sebagai media untuk mempelajari hal – hal konkrit sehingga

kemampuan berimajinasi dan kreativitas anak dapat berkembang.⁵

b. Tujuan pengembangan Kemampuan Mengenal Angka

Pada usia dini, anak harus dikenalkan tentang konsep sederhana angka. Pengenalan konsep angka sejak dini agar anak dapat mengetahui dasar-dasar matematika dan berguna baik kehidupan di masa mendatang. Tujuan dikembangkannya konsep angka sejak dini menurut Depdiknas adalah sebagai berikut:

1. Anak dapat berfikir logis dan sistematis sejak dini melalui pengamatan terhadap benda konkrit, gambar maupun angka disekitar anak.
2. Anak mampu menyesuaikan dan melibatkan diri dalam kehidupan bermasyarakat yang memerlukan keterampilan berhitung dalam kesehariannya.
3. Anak memiliki ketelitian, konsentras, abstraksi dan daya apresiasi yang tinggi.

⁵ Wardani, hlm. 38.

4. Anak memiliki pemahaman konsep ruang dan waktu serta mampu memperkirakan urutan suatu peristiwa yang terjadi disekitarnya.
5. Anak dapat memiliki kreativitas dan imajinasi yang muncul secara spontan.⁶

c. Al-Qur'an dan Hadist tentang Mengenal Angka

Al-Qur'an dan Hadis merupakan hasil dari proses pengembangan dan pemberdayaan ilmu-ilmu islam. Kitab suci yang diturunkan oleh Allah melalui Nabi Muhammad sebagian besar berisi tentang objek sains seperti adanya alam semesta, langit dan bumi bahkan kehidupan serta perilaku manusia semua tertuang dalam Al-Qur'an.

Dalam pengembangan ilmu, Al-Qur'an dan Hadis merupakan sumber ayat Qowliyah sedangkan hasil observasi, eksperimen dan penalaran logis diposisikan sebagai sumber ayat kauniyyah. Dengan ini, maka berbagai cabang ilmu dapat dicari sumbernya dari Al-Qur'an maupun Hadis.⁷

Matematika merupakan ilmu tentang besaran, hubungan dan bentuk yang sifatnya deduktif.

⁶ Tadkirotun, *Angka untuk Anak-anak Belajar* (Surabaya: Bina Karya, 2009), hlm. 49.

⁷ Muallimul Huda, "Mengenal Matematika dalam Perspektif Islam," *Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan*, 2.2 (2017).

Matematikan dalam pandangan islam sendiri merupakan ilmu yang menjadikan Al-Qur'an dan Sunnah nabi sebagai postulat atau pernyataan yang dianggap benar dan tanpa memerlukan bukti. Hal ini sejalan dengan hadis nabi yang berbunyi⁸i

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: تركت فيكم امرين لن تضلوا ما ان تمسكتم بهما: كتاب الله و سنة نبيه

Artinya : Rasulullah SAW bersabda “ Aku tinggalkan untuk kalian dua perkara, tidak akan kamu tersesat selama berpegang teguh dengannya yaitu kitab Allah (Al-Qur'an) dan sunnah Nabi-Nya” HR. Muslim

Dalam matematika ada yang namanya angka atau bilangan. Angka atau bilangan merupakan konsep dasar matematika, yang dalam perspektif islam ada banyak ayat Al-Qur'an yang dalam pembahasannya memiliki keterkaitan dengan angka atau bilangan. Seperti dalam tafsir Al-Jawahir yang mengatakan bahwa bilangan ganjil dan genap merupakan bilangan yang berasal dari Q.S. Al-Fajr ayat 3 yang berbunyi

والشفع والمتر (٣)

⁸ Nasaruddin, “PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS ISLAM”, *Jurnal Al-Khawarizmi*, 2.2, 2014, hlm. 61.

Artinya : “Dan yang genap dan yang ganjil”

Dalam tafsir Jalalain, kata “syaf’i” memiliki arti “berpasangan” dan “watr” memiliki arti “sendirian. Sehingga bisa dikatakan “syaf’i” merupakan bilangan genap karena bilangan asli yang habis dibagi dua, sedangkan “watr “ merupakan bilangan ganjil yang bilangan asli yang tidak habis dibagi dua.⁹

Dari keterangan diatas, secara tidak langsung angka atau bilangan merupakan hal yang penting atau mendasar dalam kehidupan sehari hari yang harus dipelajari sejak dini guna menjalankan kehidupan dimasa depan.

d. Indikator Perkembangan Kemampuan Mengenal Angka

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Permendikbud No 137 Tahun 2014, Indikator Pencapaian Perkembangan Anak adalah sebagai berikut:

1) Membilang banyak benda 1-10

Proses membilang pada anak dengan banyak benda 1-10, yakni anak menyebut seri bilangan mulai dari satu, anak dapat menunjuk pada obyek yang berbeda sementara itu, setiap objek akan dibilang harus dihubungkan dengan satu nama

⁹ Nasaruddin, hlm. 62-63.

bilangan, nama bilangan harus sesuai dengan urutan obyek tertentu, membilang tidak perlu mulai dari obyek yang pertama atau terdepan dan nama bilangan yang terakhir merupakan jumlah obyek.

2) Mengenal konsep bilangan Mengenal konsep bilangan diperlukan guna untuk menumbuh kembangkan keterampilan berhitung yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Bilangan berkaitan dengan nilai yang mewakili banyaknya suatu benda.

3) Mengenal lambang bilangan

Lambang bilangan merupakan notasi tertulis dari sebuah bilangan. Lambang bilangan merupakan symbol yang mewakili nilai dari suatu bilangan. Lambang bilangan berupa symbol-simbol bilangan yang akan memudahkan anak dalam melakukan operasi bilangan. Belajar bilangan bagi anak usia dini lebih kepada pengenalan konsep bilangan dan symbol dari suatu bilangan.

4) Mencocokkan lambang bilangan dengan lambang bilangan

Mencocokkan lambang bilangan dengan lambang bilangan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh anak pada tahap pengenalan dan

pemahaman mengenai lambang bilangan. Anak akan mencocokkan obyek yang memiliki lambang bilangan dengan mencocokkannya. e) Menyebutkan lambang bilangan 1-10 Anak harus mampu menyebutkan lambang bilangan dari 1-10, meskipun ketika menyebutkan tidak secara berurutan. Tahap pengenalan bilangan pada anak, dapat dilakukan dengan mengurutkan secara linier, menyebutkan lambang bilangan dari angka terakhir ke awal dan lain sebagainya.¹⁰

e. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Mengenal Angka

Banyak faktor yang mempengaruhi perkembangan kemampuan kognitif berupa kemampuan mengenal angka , diantaranya sebagai berikut:

1) Faktor Hereditas/ Keturunan

Menurut ahli filsafat Schopenhauer, manusia lahir sudah membawa potensi-potensi tertentu yang tidak dapat dipengaruhi oleh lingkungan. Para ahli psikologi Lehrin, Linzey dan Spuhier

¹⁰ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Undang-Undang No 137 Tahun 2014, Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, hlm. 26.

berpendapat bahwa taraf intelegensi 75 - 80% merupakan faktor keturunan.¹¹

2) Faktor Lingkungan

Teori lingkungan atau empirisme berpendapat bahwa manusia dilahirkan dalam keadaan suci seperti kertas putih yang masih bersih belum ada tulisan atau noda sedikit pun. Oleh karena itulah perkembangan manusia sangatlah ditentukan oleh lingkungannya. Faktor lingkungan yang dibahas pada paparan berikut adalah lingkungan, keluarga, sekolah, teman sebaya, dan media masa.¹²

3) Faktor Kematangan

Tiap organ (fisik maupun psikis) dapat dikatakan matang jika telah mencapai kesanggupan menjalankan fungsinya masing-masing. Kematangan hubungan erat dengan usia kronologis (usia kalender).

4) Faktor Pembentukan

Pembentukan ialah segala keadaan di luar diri seseorang yang mempengaruhi perkembangan intelegensi. Pembentukan dapat dibedakan menjadi pembentukan sengaja (sekolah formal)

¹¹ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspek* (Jakarta: Kencana Media Group, 2011), hlm.59.

¹² Syamsu Yusuf, *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: Grafindo Persada, 2011), hlm.23.

dan pembentukan tidak sengaja (pengaruh alam sekitar). Oleh karena itu manusia berbuat intelegen karena untuk mempertahankan hidup ataupun dalam bentuk penyesuaian diri.

5) Faktor Minat dan Bakat

Minat merupakan ketertarikan akan sesuatu objek yang berasal dari hati, bukan karena paksaan orang lain. Adapun bakat diartikan sebagai kemampuan alami seseorang yang luar biasa akan sesuatu hal. Bakat seseorang akan memengaruhi tingkat kecerdasannya. Artinya seseorang yang memiliki bakat tertentu, maka akan semakin mudah dan cepat mempelajarinya.

6) Faktor Kebebasan

Kebebasan yaitu keleluasaan manusia untuk berfikir divergen (menyebar) yang berarti manusia dapat memilih metode - metode tertentu dalam memecahkan masalah-masalah, juga bebas dalam memilih masalah sesuai kebutuhannya.¹³

2. Media Permainan Kereta Api dari Bahan Limbah

a. Pengertian Media Permainan Anak Usia Dini

Pembelajaran anak usia dini cenderung menggunakan benda benda yang bentuknya unik serta

¹³ Ahmad Susanto, 'Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya', 2011.

bervariasi. Hal hal yang berkaitan dengan permainan memiliki daya tarik bagi anak. Dengan itu maka dalam proses pembelajaran anak usia dini, permainan merupakan media bagi anak dalam mencerna pengetahuan.

Media menurut Briggs dan Miarso merupakan alat untuk memberikan perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar dan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau ilmu yang dapat merangsang pikiran, perhatian dan kemauan siswa untuk belajar.

Menurut Piaget dalam teorinya, anak belajar menggunakan dan mempresentasikan objek dengan gambaran dan kata kata. Anak dapat mengklasifikasikan objek menggunakan satu ciri seperti mengumpulkan semua benda bentuk bulat walau warnan yang berbeda beda. Pembelajaran dengan menggunakan permainan mempermudah anak dalam menyerap materi sesuai dengan kategori anak. selain tidak mudah merasa bosan, anak bahkan dengan bermain tidak menyadari bahwa mereka sebenarnya sedang belajar.¹⁴

b. Media Permainan Kereta Api

¹⁴ Maulana Dimas Sutrisno, "PENGUNAAN MEDIA PERMAINAN SEBAGAIUPAYA MEMBANGUN LITERASI DINI" (Universitas Airlangga, 2016).

Bermain memberikan kesempatan kepada anak untuk berinteraksi dengan objek. Anak memiliki kesempatan untuk menggunakan indranya seperti melihat, menyentuh, mendengarkan. Dari kesempatan itu akan diperoleh fakta atau informasi dan menjadi pengalaman untuk berfikir. Dalam mengenalkan angka yang dituangkan dalam media permainan, peneliti menggunakan permainan tata angka dengan bentuk kereta api. Permainan ini bertujuan untuk merangsang minat anak terhadap angka dan mengidentifikasi lambang angka. Permainan ini menggunakan bahan limbah dengan tujuan mengenalkan anak bahwa alat bermain tidak selalu harus membeli namun bisa kita membuat sendiri. Adapun alat dan bahan yang digunakan sebagai berikut:

- 1) Kardus susu bubuk
- 2) Kotak susu
- 3) Lem
- 4) Botol bekas
- 5) Tali
- 6) Gunting

Cara membuat kereta api:

- 1) Membuat pola 4 roda kereta menggunakan kardus susu bubuk, lalu gunting pola tersebut

- 2) Tempel 2 roda di sisi kanan dan 2 roda di sisi kiri menggunakan lem
- 3) Tempel kotak susu dengan tutup botol menggunakan lem sebagai kepala kereta
- 4) Kaitkan tali pada kota susu

c. Cara Memainkan Permainan Kereta Api

Cara bermain kereta api sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan kertas angka 1-10 dan membagikannya secara acak pada masing masing anak
- 2) Masing masing anak menempel kertas angka pada sisi depan kotak susu menggunakan lem
- 3) Guru meminta anak berkelompok sesuai dengan angka yang sama
- 4) Guru bertanya dengan lantang “siapa kereta dengan angka satu?”
- 5) Anak yang memiliki kereta dengan angka satu maju dengan menarik kereta yang sudah ia buat dan beri angka
- 6) Guru kembali bertanya tentang masing masing angka

B. Kajian Pustaka Relevan

Berdasarkan hasil penelitian oleh Baiq Ria Lestari, mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif

Hidayatullah Jakarta yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Permainan Lotto Angka pada Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Tasniah” penelitian tersebut merupakan jenis tindakan kelas. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan kemampuan mengenal lambang bilangan anak usia 4-5 tahun di PAUD tasniah mengalami peningkatan. Peningkatan kemampuan tersebut terlihat dari aspek menyebutkan angka, mengelompokkan angka, memecahkan masalah, menghubungkan angka, dan menulis angka. Peningkatan kemampuan mengenal lambang melalui permainan lotto angka dalam pelaksanaan pra tindakan 67,85%, pada siklus I meningkat menjadi 76,11% dan pada siklus II meningkat menjadi 82,58%. Dari hasil tersebut permainan lotto angka dapat meningkatkan kemampuan mengenal angka.¹⁵

Berdasarkan hasil penelitian oleh Alyasyarah Nici Putri Herinovita, mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang tahun 2019 yang berjudul “Peran Orang Tua dalam Perkembangan Kognitif Anak Usia 4 – 5 Tahun di TK Bintang Kecil Semarang Tahun Ajaran 2018/2019” penelitian tersebut merupakan jenis penelitian kualitatif. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa

¹⁵ baiq Ria Lestari, “Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Permainan Lotto Angka Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Paud Tasniah” (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021).

orang tua memiliki peran salah satunya sebagai fasilitator yang memenuhi segala kebutuhan anaknya baik di rumah maupun di sekolah dengan cukup baik sehingga perkembangan kognitif pada anaknya pun dapat berkembang dengan baik. Hasil penelitian tersebut peran orang tua di TK tersebut mampu sebagai partner guru dengan kembali mengulang apa yang diajarkan guru di rumah. Orang tua pun mampu menjadi teman dengan menemani anak ketika belajar ketika bermain sehingga anak dapat mengutarakan isi hatinya.¹⁶

Dalam penelitian terdapat persamaan dan perbedaan dengan dua penelitian sebelumnya. Persamaannya adalah sama – sama membahas tentang perkembangan kognitif pada anak usia dini. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian yang pertama, peneliti menggunakan media lotto angka, sedangkan penelitian kedua perbedaannya adalah peneliti lebih memfokuskan tentang peran orang tua dalam meningkatkan kemampuan kognitif. Sedangkan penelitian saat ini fokus terhadap peningkatan kemampuan mengenal angka melalui media permainan kereta api dari bahan limbah.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan beberapa teori pendukung maka hipotesis dalam penelitian tindakan kelas ini adalah “melalui media

¹⁶ Alyasyarah Nici Putri Herinovita, *Peran Orang Tua dalam Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun di Tk Bintang Kecil Semarang Tahun Ajaran 2018/2019*, (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2019).

kereta api dari bahan limbah pada anak usia 5 – 6 tahun di RA Al-Huda Karangawen dapat meningkatkan kemampuan mengenal angka”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Tindakan Kelas atau PTK. Penggunaan jenis penelitian ini disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu meningkatkan kemampuan mengenal angka melalui media kereta api dari bahan limbah pada anak usia 5 – 6 tahun di RA Al-Huda Karangawen. Adapun Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) merupakan penelitian untuk memecahkan suatu masalah yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk kajian yang sifatnya reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan guna meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan guru dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan serta memperbaiki kondisi pembelajaran tersebut dilakukan.¹

Penelitian tindakan merupakan penelitian yang prosesnya berlangsung dengan memberikan tindakan/*action* tertentu dan diamati untuk dilihat kelebihan dan kekurangannya yang

¹ Suryana, *Metodologi Penelitian: Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010).

kemudian diadakan perubahan sampai pada bentuk tindakan yang paling tepat.²

Menurut Husna, Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu penelitian yang aplikasinya dalam kegiatan belajar mengajar dikelas dengan tujuan memperbaiki proses belajar mengajar agar menjadi lebih efektif. PTK juga merupakan salah satu cara strategis bagi guru untuk meningkatkan layanan pendidikan bagi guru dalam konteks pembelajaran.³

Menurut Mahmud dan Tedi Priatna, Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.⁴

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, Penelitian Tindakan Kelas memiliki tujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran serta memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran. Manfaat pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas diantaranya adalah meningkatnya kepekaan guru terhadap dinamika pembelajaran, peningkatan

² Surahman, Mochamad Rachmat, dan Sudibyo Supardi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan, 2016), hlm.9.

³ Husnia Farhana, Awiria, dan Nurul Muttaqien, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: HC Publishing, 2019), hlm.1.

⁴ Mahmud dan Tedi Priatna, *Penelitian Tindakan Kelas Teori Dan Praktik* (Bandung: Tsabita, 2008), hlm.19.

kompetensi siswa, sumber pengembangan kurikulum dan lain sebagainya.⁵

Dari banyaknya manfaat, itulah mengapa peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas ini, diharapkan dengan penelitian ini, memberi dampak yang positif terhadap peningkatan kemampuan mengenal angka anak usia 5 – 6 tahun melalui media kereta api dari bahan limbah di RA Al-Huda Karangawen.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Al-Huda Karangawen. Untuk waktu pelaksanaan penelitian direncanakan selama 2 minggu tahun ajaran 2022/2023. Adapun pertimbangan melakukan penelitian di RA Al-Huda Karangawen yaitu:

1. Adanya kesediaan dari pihak RA Al-Huda Karangawen untuk dijadikan tempat penelitian;
2. Kesesuaian permasalahan di lapangan dengan judul penelitian;
3. Lokasi sekolah yang tidak jauh, sehingga memudahkan proses penelitian;

C. Subjek dan Kolaborator Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang yang dikenai tindakan. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa usia 5 – 6 tahun RA Al-Huda Karangawen yang berjumlah 12 siswa.

⁵ Mahmud dan Tedi Priatna, *Penelitian Tindakan Kelas Teori Dan Praktik* (Bandung: Tsabita, 2008), hlm.30 -34.

2. Kolaborator Penelitian

Kolaborator adalah orang yang mau bekerja sama dengan pihak terkait untuk meminimalisir subjektivitas peneliti. Dalam pelaksanaan tindakan di kelas, maka kerja sama antara guru dan peneliti harus baik dan saling membutuhkan serta saling melengkapi demi mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini kolaboratornya adalah Guru Kelas B.

D. Siklus Penelitian

1. Siklus 1

Berdasarkan pada latar belakang masalah yaitu kurangnya kegiatan yang menstimulai kemampuan mengenal angka anak usia 5 – 6 tahun di RA Al-Huda Karangawen, maka diterapkannya Siklus I, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka melalui media kereta api dari bahan limbah. Adapun siklus I terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a) Perencanaan

- 1) Merencanakan dan menetapkan waktu
- 2) Menyiapkan RPPH
- 3) Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan
- 4) Menyiapkan alat observasi, evaluasi dan instrument penelitian

b) Pelaksanaan

- 1) Guru mengondisikan anak
- 2) Guru memberikan pengantar materi

- 3) Guru memberikan contoh cara membuat kereta api dari bahan limbah dan cara memainkannya
 - 4) Guru memberi kesempatan anak untuk mencoba membuat kereta api dari bahan limbah
 - 5) Bersama dengan guru anak memainkan hasil karyanya membuat kereta api
- c) Observasi
- Melakukan pengamatan pada anak ketika pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi
- d) Refleksi
- Analisis keberhasilan penelitian tindakan kelas berdasarkan indikator kinerja. Apabila belum sesuai maka dilakukan siklus selanjutnya.

2. Siklus II

Siklus II merupakan siklus lanjutan dari siklus I. Siklus ini dilakukan jika masih ada kekurangan dan perbaikan dalam siklus I. Adapun siklus II terdiri dari 4 tahap yaitu pelaksanaan, observasi dan refleksi.

- a) Perencanaan
- 1) Merencanakan dan menetapkan waktu
 - 2) Menyiapkan RPPH
 - 3) Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan
 - 4) Menyiapkan alat observasi, evaluasi dan instrument penelitian
- b) Pelaksanaan

- 1) Guru mengondisikan anak
 - 2) Guru memberikan pengantar materi
 - 3) Guru mengajak anak mengenal angka melalui media kereta api yang sudah anak-anak buat
- c) Observasi
- Melakukan pengamatan pada anak ketika pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi
- d) Refleksi
- Analisis keberhasilan penelitian tindakan kelas berdasarkan indikator kinerja.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut beberapa metode pengumpulan data yang akan digunakan:

1. Observasi

Observasi dilakukan pada siswa usia 5 – 6 tahun selama proses pembelajaran. Observasi difokuskan pada proses perkembangan kemampuan mengenal angka selama proses pembelajaran. Peneliti dan kolaborator mengamati kegiatan yang kemudian hasil pengamatan dicatat pada lembar observasi. Lembar observasi terlampir.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksi makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara biasanya dilakukan dalam bentuk pertemuan formal, dimana si peneliti sangat diperlukan keterampilan bertnryanya untuk menggali informasi yang diperlukan.⁶ Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka yang memungkinkan informan memberi jawaban secara luas.

3. Dokumentasi

Data yang diperoleh dari analisis dokumen dapat digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

F. Teknik Analisis Data Penelitian

Setelah pengumpulan data dilakukan, selanjutnya dilakukan analisis data. Analisis data dilakukan dengan menggunakan refleksi dalam setiap siklusnya berdasarkan observasi selama pelaksanaan. Analisis dilakukan peneliti bersama dengan para kolaborator sebagai pijakan menentukan program pada siklus selanjutnya atau untuk mendeteksi tindakan kelas sudah mencapai tujuannya.

Adapun langkah analisis data yang terkumpul dari setiap siklus sebagai berikut:

⁶ Jozef Raco, 'Metode Penelitian Kualitatif...', hlm 116

1. Penilaian kompetensi kognitif anak

Analisis dilakukan berdasarkan indikator yang telah disusun peneliti dengan mengacu pada indikator perkembangan anak usia 5 – 6 tahun. Adapun indikator yang menjadi acuan penilaian yaitu 4 indikator dengan masing masing indikator memiliki kriteria tersendiri. Analisis data ini yaitu skor yang diperoleh yang kemudian diubah menjadi nilai menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh

N : Skor Maksimal

2. Penialain rata-rata

Setelah menghitung kompetensi kemampuan mengenal angka, peneliti menghitung rata-rata menggunakan rumus berikut:

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah skor keseluruhan

$\sum N$ = Jumlah siswa

3. Penilaian ketuntasan belajar

Hasil penilaian ini digunakan untuk refleksi dalam melaksanakan perencanaan lanjutan untuk siklus selanjutnya. Ketuntasan belajar dinyatakan berhasil jika anak mendapatkan jumlah nilai 75. Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar menggunakan rumus berikut:

Presentase ketuntasan belajar

$$= \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

G. Indikator Ketercapaian Penelitian

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dapat dikatakan berhasil apabila siklus yang dilakukan untuk mencapai ketuntasan kemampuan mengenal angka anak sebesar 75% dari seluruh anak yang ada. Dan adanya peningkatan kemampuan mengenal angka dari sebelum dan sesudah melalui media kereta api dari bahan limbah.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Lokasi Penelitian

RA Al-Huda Karangawen beralamat di Desa karangawen RT 01 RW 12 Kec. Karangawen Kabupten Demak. Letak RA Al-Hyda berada di lingkungan yang mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani dan buruh pabrik. RA ini didirikan atas dasar cita cita yang besar untuk membentuk putra dan putri menjadi anak yang sholih dan sholihah, berilmu, berkualitas dan berakhlaqul karimah. Adanya RA ini memfasilitasi masyarakat setempat sebagai wadah atau lembaga pendidikan anak usia dini yang dapat menjadi solusi pendidikan yang berusaha mewujudkan pendidikan nasional.

2. Profil RA Al-Huda Karangawen Demak

| | |
|--------------|-------------------------------|
| NPSN | : 20353272 |
| NSS | : 101233210023 |
| Nama Lembaga | : RA Al-Huda |
| Alamat | : Desa Karangawen RT 01 RW 12 |
| Kecamatan | : Karangawen |
| Kabupaten | : Demak |
| Propinsi | : Jawa Tengah |
| Kode Pos | : 59566 |
| No. Telp | : 085741094971 |

Email : lembagaalhuda@gmail.com
 Status : Swasta
 Status Akreditasi : B
 Tahun Pendirian : 1988
 No. SK Ijin Operasional : Wk/5-b/RA/697/Pg/1999

1. Data Guru RA Al-Huda Karangawen Demak

| No | Nama | Pendidikan | Jabatan |
|----|------------|------------|--------------|
| 1 | Munadhiroh | S1 | Guru Kelas A |
| 2 | Nur Azizah | SLTA | Guru Kelas B |

2. Struktur Organisasi RA AL-Huda Karangawen Demak



3. Visi dan Misi RA Al-Huda Karangawen Demak

a. Visi

Mewujudkan anak yang cerdas, sehat, ceria dan berakhlak mulia.

b. Misi

- 1) Menanamkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Mendidik anak dengan pendalaman IMTAQ dan IPTEK serta berakhlakul karimah
- 3) Menyelenggarakan pendidikan yang menyenangkan dalam mencerdaskan kehidupan anak bangsa

B. Analisis Data Per Siklus

1. Pra Siklus

Setelah mendapatkan izin untuk melaksanakan penelitian serta mendapatkan informasi tentang RA Al-Huda pada observasi yang dilakukan tanggal 5 Mei 2023 dan keadaan siswa yang akan diteliti, maka peneliti menemukan subjek penelitian yang memiliki permasalahan yang penting untuk ditingkatkan dari segi kemampuan mengenal angka. Yang akan diteliti oleh peneliti tentang kemampuan mengenal angka adalah anak usia 5-6 tahun yang berjumlah 12 siswa sebagai berikut.

| NO | NAMA | L/P |
|----|-----------------------|-----|
| 1 | Ahmad Fathun Ni'am | L |
| 2 | Ahmad Rizka Nabil | L |
| 3 | Ahmad Taha Maulana | L |
| 4 | Aldi Wahyu Saputra | L |
| 5 | Aqilla Safitri | P |
| 6 | Ayu Putri Nur Wahyuni | P |
| 7 | Farah Widya Rofifah | P |

| | | |
|----|----------------------------|---|
| 8 | Miladia Rahma | P |
| 9 | Muhammad Arsil Maulana | L |
| 10 | Muhammad Fajar Fadil Sidqi | L |
| 11 | Muhammad Gilang Buchori | L |
| 12 | Reza Maulana Ishaq | L |

Data awal terkait kemampuan mengenal angka pada kelompok B diperoleh dengan melakukan pra tindakan dengan peneliti mencari informasi yang dilakukan pada tanggal 5 Mei 2023. Peneliti berkolaborasi dengan guru untuk melakukan penilaian pada kemampuan mengenal angka yang melibatkan kelompok B yang berjumlah 12 dengan 4 anak perempuan dan 8 anak laki laki.

Pada pra siklus penilaian dilakukan dengan menggunakan instrumen observasi yang mengukur kemampuan mengenal angka pada anak dengan 4 indikator terkait kemampuan mengenal angka. Adapun hasil yang didapatkan beberapa anak kesulitan dalam mengurutkan angka 1-10 serta masih terdapat kesalahan dalam mencocokkan angka yang diucapkan dengan lambang bilangannya.

Berikut hasil observasi peningkatan kemampuan mengenal angka kelompok B usia 5-6 tahun sebelum dilakukannya tindakan.

| NO | NAMA | L/P | INDIKATOR PENILAIAN | | | | TOTAL | JUMLAH NILAI |
|----|--------------------|-----|---------------------|---|---|---|-------|--------------|
| | | | A | B | C | D | | |
| 1 | Ahmad Fathun Ni'am | L | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | 50 |

| | | | | | | | | |
|---------------------------|---------------------|---|---|---|---|---|----|--------|
| 2 | Ahmad Rizka Nabil | L | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | 50 |
| 3 | Ahmad Taha Maulana | L | 2 | 1 | 2 | 2 | 7 | 43.75 |
| 4 | Aldi Wahyu Saputra | L | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | 50 |
| 5 | Aqilla Safitri | P | 2 | 2 | 3 | 2 | 9 | 56.25 |
| 6 | Ayu Putri Nur W | P | 4 | 3 | 2 | 3 | 12 | 75 |
| 7 | Farah Widya Rofifah | P | 4 | 1 | 3 | 4 | 12 | 75 |
| 8 | Miladia Rahma | P | 1 | 1 | 3 | 3 | 8 | 50 |
| 9 | Muhammad Arsil.M | L | 4 | 2 | 2 | 2 | 10 | 62.5 |
| 10 | Muhammad Fajar F.S | L | 1 | 1 | 2 | 2 | 6 | 37.5 |
| 11 | Muhammad Gilang B | L | 1 | 1 | 2 | 2 | 6 | 37.5 |
| 12 | Reza Maulana Ishaq | L | 2 | 1 | 2 | 2 | 7 | 43.75 |
| JUMLAH | | | | | | | | 631.25 |
| RATA RATA | | | | | | | | 52.604 |
| JUMLAH ANAK YANG TUNTAS | | | | | | | | 2 |
| PENINGKATAN KOGNITIF ANAK | | | | | | | | 17% |

Tabel diatas mmenunjukkan bahwa rata-rata kemampuan mengenal angka pada 12 siswa adalah 52,6 dengan 2 anak yang tuntas menunjukkan presentase sebesar 17%. Dengan demikian kemampuan mengenal angka pada anak masih rendah sehingga perlu adanya tindakan yang dapat meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak usia 5-6 tahun.

2. Siklus I

a. Perencanaan Siklus I

Pelaksanaan siklus I dilakukan pada tanggal 10 dan 12 Mei 2023. Sebelum melakukan tindakan, peneliti menyusun perencanaan dimulai dari menyiapkan

pembelajaran berupa RPPH, alat dan bahan pembelajaran serta alat dokumentasi berupa kamera handphone. Adapun uraian proses pembelajaran pada siklus I sebagai berikut:

- 1) Membuat RPPH dengan mengintegrasikan penggunaan media permainan kereta api dari bahan limbah.
- 2) Menyiapkan alat dan bahan penunjang pembelajaran.
- 3) Menyiapkan instrumen penilaian.
- 4) Menyiapkan alat dokumentasi.

b. Pelaksanaan Siklus I

Dalam pelaksanaan penelitian dalam siklus I , kemampuan anak dalam mengenal angka dapat terlihat ketika anak mampu menyebutkan angka 1-10, ketika anak dapat mencocokkan lambang dan bilangan, serta ketika anak berkelompok menyesuaikan angka yang sama.

1) Pertemuan ke-1/ Rabu, 10 Mei 2023

Kegiatan dimulai pukul 09.00 – 11.00 dan dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu kegiatan pembukaan, inti dan akhir. Adapun tahapan tersebut disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

| Kegiatan | Alokasi Waktu |
|-------------------|---------------|
| A. Pembukaan | |
| 1. Baris berbaris | 30 menit |
| 2. Salam dan Doa | |

| | |
|--|-----------------|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Absensi 4. Mengaji 5. Praktik sholat 6. Menyampaikan kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan 7. Menyiapkan kegiatan inti | |
| <p>B. Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan jenis alat transportasi yang anak anak ketahui 2. Guru memberitahu manfaat dari alat transportasi 3. Guru bertanya alat transportasi darat apa yang anak ketahui 4. Guru menanyakan apakah anak anak pernah naik kereta api 5. Guru menunjukkan media pembelajaran kereta api kepada anak 6. Guru mengajak anak | <p>60 menit</p> |

| | |
|---|--|
| <p>untuk membuat kereta api dari bahan limbah</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Guru menunjukkan alat dan bahan serta cara membuatnya 8. Guru mempersilahkan anak untuk membuat kereta api yang sudah dicontohkan 9. Setelah karya kereta api anak sudah jadi, guru mengajak anak untuk berkelompok sesuai angka yang ada di kotak kereta api 10. Setelah berkelompok, guru mengajak anak untuk menyebutkan apa saja angka yang ada pada kereta api masing masing anak 11. Guru mengajak anak bermain konsentrasi yang apabila guru menyebutkan sebuah | |
|---|--|

| | |
|--|----------|
| angka, maka kelompok dengan angka yang disebutkan akan berjalan seperti kereta api | |
| <p>C. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merapihkan dan membereskan hasil karya 2. Bercerita dan evaluasi tentang kegiatan yang sudah dilakukan 3. Doa dan salam | 30 menit |

2) Pertemuan ke-2/Jum'at, 12 Mei 2023

Kegiatan dimulai pukul 09.00 – 11.00 dan dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu kegiatan pembukaan, inti dan akhir. Adapun tahapan tersebut disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

| Kegiatan | Alokasi Waktu |
|--|---------------|
| <p>A. Pembukaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Baris berbaris 2. Salam dan Doa 3. Absensi 4. Mengaji surat pendek 5. Praktik sholat 6. Menyampaikan | 30 menit |

| | |
|--|-----------------|
| <p>kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan</p> <p>7. Menyiapkan kegiatan inti</p> | |
| <p>B. Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan jenis alat transportasi yang anak-anak ketahui 2. Guru bertanya alat transportasi darat yang anak ketahui 3. Guru menanyakan apakah anak-anak pernah naik transportasi darat 4. Bercerita pengalaman anak mengendarai transportasi darat 5. Guru mengajak anak bermain kereta yang sudah anak buat 6. Guru mengajak anak berkelompok sesuai | <p>60 menit</p> |

| | |
|---|-----------------|
| <p>angka pada kereta api yang sudah diubah oleh guru</p> <p>7. Bermain tebak angka menggunakan media kereta api yang sudah anak buat</p> <p>8. Mengajak anak untuk mengurutkan angka dari yang terkecil hingga terbesar</p> | |
| <p>C. Penutup</p> <p>1. Merapihkan dan membereskan hasil karya</p> <p>2. Bercerita dan evaluasi tentang kegiatan yang sudah dilakukan</p> <p>3. Doa dan salam</p> | <p>30 menit</p> |

c. Observasi/ Penilaian Siklus I

Saat kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti bersama kolaborator selain mendampingi anak dalam membuat hasil karya juga mengamati masing masing anak dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disesuaikan

dengan RPPH yang telah dibuat. Setelah diadakan pengamatan pada siklus I, hasil yang didapat sebagai berikut:

Tabel Kemampuan mengenal angka pada Siklus I
pertemuan pertama

| No | Nama | L/P | Indikator Penilaian | | | | Total | Jumlah Anak |
|----------------------------------|---------------------|-----|---------------------|---|---|---|-------|--------------|
| | | | A | B | C | D | | |
| 1 | Ahmad Fathun Ni'am | L | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | 50 |
| 2 | Ahmad Rizka Nabil | L | 2 | 2 | 3 | 2 | 9 | 56.25 |
| 3 | Ahmad Taha Maulana | L | 2 | 1 | 2 | 2 | 7 | 43.75 |
| 4 | Aldi Wahyu Saputra | L | 4 | 2 | 3 | 3 | 12 | 75 |
| 5 | Aqilla Safitri | P | 2 | 2 | 3 | 2 | 9 | 56.25 |
| 6 | Ayu Putri Nur W | P | 4 | 3 | 2 | 3 | 12 | 75 |
| 7 | Farah Widya Rofifah | P | 4 | 1 | 3 | 4 | 12 | 75 |
| 8 | Miladia Rahma | P | 3 | 1 | 3 | 3 | 10 | 62.5 |
| 9 | Muhammad Arsil M | L | 4 | 2 | 3 | 2 | 11 | 68.75 |
| 10 | Muhammad Fajar F.S | L | 2 | 1 | 2 | 2 | 7 | 43.75 |
| 11 | Muhammad Gilang B | L | 1 | 1 | 2 | 2 | 6 | 37.5 |
| 12 | Reza Maulana Ishaq | L | 2 | 1 | 2 | 2 | 7 | 43.75 |
| JUMLAH | | | | | | | | 687.5 |
| RATA RATA | | | | | | | | 57.29 |
| JUMLAH ANAK YANG TUNTAS | | | | | | | | 3 |
| PENINGKATAN KOGNITIF ANAK | | | | | | | | 25% |

Keterangan indikator penilaian peningkatan kemampuan mengenal angka:

A : Anak mampu menyebutkan angka 1 - 10

B : Anak dapat mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan

C : Anak dapat berkelompok sesuai angka yang sama

D : Anak dapat mengurutkan angka 1 – 10

Keterangan Rubrik penilaian kemampuan mengenal angka:

| Indikator | Skor | Nilai | Deskripsi |
|---|------|-------|---|
| Anak mampu menyebutkan angka 1 - 10 | 1 | BB | Anak belum mampu menyebutkan angka 1 - 10 |
| | 2 | MB | Anak mampu menyebutkan 5 angka |
| | 3 | BSH | Anak mampu menyebutkan 7 angka |
| | 4 | BSB | Anak mampu menyebutkan angka 1 - 10 |
| Anak dapat mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan | 1 | BB | Anak belum mampu mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan |
| | 2 | MB | Anak mampu mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan tetapi kurang benar |

| | | | |
|---|---|-----|--|
| | 3 | BSH | Anak mampu mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan dengan cukup benar |
| | 4 | BSB | Anak mampu mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan dengan benar dan tepat |
| Anak dapat berkelompok sesuai angka yang sama | 1 | BB | Anak belum dapat mencari teman yang memiliki angka sama |
| | 2 | MB | Anak mampu mendapat teman yang memiliki angka yang sama namun lambat |
| | 3 | BSH | Anak mampu mendapat teman yang memiliki angka yang sama dengan cepat |
| | 4 | BSB | Anak dapat mengumpulkan teman teman yang memiliki angka yang sama |

| | | | |
|-------------------------------------|---|-----|--|
| Anak dapat mengurutkan angka 1 – 10 | 1 | BB | Anak belum bisa mengurutkan angka 1 – 10 |
| | 2 | MB | Anak mampu mengurutkan angka 1 – 10 namun kurang benar |
| | 3 | BSH | Anak dapat mengurutkan angka 1 – 10 dengan benar |
| | 4 | BSB | Anak dapat mengurutkan angka 1 – 10 dari yang terkecil ke yang terbesar dan sebaliknya |

Tabel Kemampuan mengenal angka pada Siklus I pertemuan kedua

| No | Nama | L/P | Indikator Penilaian | | | | Total | Jumlah Anak |
|----|--------------------|-----|---------------------|---|---|---|-------|-------------|
| | | | A | B | C | D | | |
| 1 | Ahmad Fathun Ni'am | L | 2 | 2 | 3 | 2 | 9 | 56.25 |
| 2 | Ahmad Rizka Nabil | L | 2 | 3 | 3 | 2 | 10 | 62.5 |
| 3 | Ahmad Taha Maulana | L | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 75 |
| 4 | Aldi Wahyu Saputra | L | 4 | 2 | 4 | 2 | 12 | 75 |
| 5 | Aqilla Safitri | P | 2 | 3 | 2 | 2 | 9 | 56.25 |
| 6 | Ayu Putri Nur W | P | 4 | 3 | 2 | 3 | 12 | 75 |

| | | | | | | | | |
|---------------------------|---------------------|---|---|---|---|---|----|--------|
| 7 | Farah Widya Rofifah | P | 4 | 1 | 3 | 4 | 12 | 75 |
| 8 | Miladia Rahma | P | 3 | 1 | 3 | 3 | 10 | 62.5 |
| 9 | Muhammad Arsil M | L | 4 | 3 | 2 | 3 | 12 | 75 |
| 10 | Muhammad Fajar F.S | L | 2 | 3 | 2 | 3 | 10 | 62.5 |
| 11 | Muhammad Gilang B | L | 2 | 1 | 2 | 2 | 7 | 43.75 |
| 12 | Reza Maulana Ishaq | L | 2 | 3 | 2 | 3 | 10 | 62.5 |
| JUMLAH | | | | | | | | 781.25 |
| RATA RATA | | | | | | | | 65.104 |
| JUMLAH ANAK YANG TUNTAS | | | | | | | | 5 |
| PENINGKATAN KOGNITIF ANAK | | | | | | | | 42% |

Keterangan indikator penilaian peningkatan kemampuan mengenal angka:

A : Anak mampu menyebutkan angka 1 - 10

B : Anak dapat mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan

C : Anak dapat berkelompok sesuai angka yang sama

D : Anak dapat mengurutkan angka 1 – 10

Keterangan Rubrik penilaian kemampuan mengenal angka:

| Indikator | Skor | Nilai | Deskripsi |
|-------------------------------------|------|-------|---|
| Anak mampu menyebutkan angka 1 - 10 | 1 | BB | Anak belum mampu menyebutkan angka 1 - 10 |
| | 2 | MB | Anak mampu menyebutkan 5 angka |
| | 3 | BSh | Anak mampu menyebutkan 7 angka |

| | | | |
|---|---|-----|--|
| | 4 | BSB | Anak mampu menyebutkan angka 1 - 10 |
| Anak dapat mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan | 1 | BB | Anak belum mampu mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan |
| | 2 | MB | Anak mampu mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan tetapi kurang benar |
| | 3 | BSH | Anak mampu mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan dengan cukup benar |
| | 4 | BSB | Anak mampu mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan dengan benar dan tepat |
| Anak dapat berkelompok sesuai angka | 1 | BB | Anak belum dapat mencari teman yang memiliki angka sama |

| | | | |
|-------------------------------------|---|-----|---|
| yang sama | 2 | MB | Anak mampu mendapat teman yang memiliki angka yang sama namun lambat |
| | 3 | BSH | Anak mampu mendapat teman yang memiliki angka yang sama dengan cepat |
| | 4 | BSB | Anak dapat mengumpulkan teman teman yang memiliki angka yang sama |
| Anak dapat mengurutkan angka 1 – 10 | 1 | BB | Anak belum bisa mengurutkan angka 1 – 10 |
| | 2 | MB | Anak mampu mengurutkan angka 1 – 10 namun kurang benar |
| | 3 | BSH | Anak dapat mengurutkan angka 1 – 10 dengan benar |
| | 4 | BSB | Anak dapat mengurutkan angka 1 – 10 dari yang terkecil ke yang terbesar dan |

| | | | |
|--|--|--|------------|
| | | | sebaliknya |
|--|--|--|------------|

Berdasarkan pada tabel kemampuan mengenal angka pada siklus I pertemuan pertama diketahui jumlah anak yang mencapai ketuntasan belajar dengan nilai 75 keatas sebanyak 3 anak atau 25%, kemudian pada pertemuan kedua anak yang mencapai ketuntasan belajar meningkat menjadi 5 anak atau 42 %. Dalam siklus I peningkatan kemampuan mengenal angka didominasi dengan kemampuan anak menyebutkan angka 1 – 10.

d. Refleksi Siklus I

Pada tahap refleksi peneliti dan kolaborator melakukan evalusia dan mendiskusikan hasil pengamatan selama pelaksanaan siklus I. Pada pelaksanaan pembelajaran siklus I masih terdapat banyak kekurangan dalam setiap pertemuannya, maka berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I dapat dibuat analisis sebagai berikut:

- 1) Pada saat menyampaikan cara membuat dan cara bermain banyak anak yang masih kurang fokus
- 2) Dalam proses pembuatan maupun bermain masih banyak anak yang bermain sendiri dan mengobrol sendir
- 3) Pada saat bermain berlangsung masih banyak anak yang belum mengerti sehingga permainan terkesan tidak teratur atau berantakan

Berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan, maka dapat diputuskan bahwa dalam peningkatan kemampuan mengenal angka pada anak usia 5-6 tahun melalui media permainan kereta api perlu dilanjutkan ke siklus II agar dapat mencapai target yang diharapkan.

3. Siklus II

a. Perencanaan Siklus II

Pada perencanaan siklus II dilaksanakan pada tanggal 17 dn 19 Mei 2023. Sebelum melakukan tindakan, sama seperti siklus I, peneliti menyusun perencanaan dimulai dari menyiapkan pembelajaran berupa RPPH, alat dan bahan pembelajaran serta alat dokumentasi berupa kamera handphone. Adapun uraian proses pembelajaran pada siklus I sebagai berikut:

- 1) Membuat RPPH dengan mengintegrasikan penggunaan media permainan kereta api dari bahan limbah.
- 2) Menyiapkan alat dan bahan penunjang pembelajaran.
- 3) Menyiapkan instrumen penilaian.
- 4) Menyiapkan alat dokumentasi.

b. Pelaksanaan Siklus II

Dalam pelaksanaan penelitian dalam siklus II , kemampuan anak dalam mengenal angka dapat terlihat ketika anak mampu menyebutkan angka 1-10, ketika anak

dapat mencocokkan lambang dan bilangan, serta ketika anak berkelompok menyesuaikan angka yang sama.

1) Pertemuan ke-1/ Rabu, 17 Mei 2023

Kegiatan dimulai pukul 09.00 – 11.00 dan dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu kegiatan pembukaan, inti dan akhir. Adapun tahapan tersebut disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

| Kegiatan | Alokasi Waktu |
|---|---------------|
| <p>A. Pembukaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Baris berbaris 2. Salam dan Doa 3. Absensi 4. Mengaji 5. Praktik sholat 6. Menyampaikan kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan 7. Menyiapkan kegiatan inti | 30 menit |
| <p>B. Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan jenis transportasi laut yang anak anak | 60 menit |

| | |
|--|--|
| <p>ketahui</p> <ol style="list-style-type: none">2. Guru bertanya alat transportasi laut apa yang anak ketahui3. Guru menanyakan apakah anak pernah naik kapal4. Guru mengajak anak tepuk kapal5. Guru mengajak anak untuk bermain tebak tebakan angka di papan tulis6. Guru mengajak anak bermain menggunakan media kereta api yang sudah dibuat oleh anak7. Guru mengajak anak untuk berkelompok sesuai angka yang ada di kotak kereta api8. Setelah berkelompok, guru mengajak anak untuk menyebutkan | |
|--|--|

| | |
|--|-----------------|
| <p>apa saja angka yang ada pada kereta api masing masing anak</p> <p>9. Guru mengajak anak bermain konsentrasi yang apabila guru menyebutkan sebuah angka, maka kelompok dengan angka yang disebutkan akan berjalan seperti kereta api</p> | |
| <p>C. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merapihkan dan membereskan hasil karya 2. Bercerita dan evaluasi tentang kegiatan yang sudah dilakukan 3. Doa dan salam | <p>30 menit</p> |

2) Pertemuan ke-2/Jum'at, 19 Mei 2023

Kegiatan dimulai pukul 09.00 – 11.00 dan dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu kegiatan

pembukaan, inti dan akhir. Adapun tahapan tersebut disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

| Kegiatan | Alokasi Waktu |
|--|---|
| <p>A. Pembukaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Baris berbaris 2. Salam dan Doa 3. Absensi 4. Mengaji surat pendek 5. Praktik sholat 6. Menyampaikan kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan 7. Menyiapkan kegiatan inti | <p style="text-align: center;">30 menit</p> |
| <p>B. Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak anak bernyanyi lagu tentang kapal 2. Guru bertanya apa saja macam macam transportasi laut 3. Guru menanyakan | <p style="text-align: center;">60 menit</p> |

| | |
|---|--|
| <p>transportasi laut dari yang kecil hingga paling besar</p> <p>4. Bercerita pengalaman anak mengendarai transportasi laut</p> <p>5. Guru mengajak anak bermain kereta yang sudah anak buat</p> <p>6. Guru mengajak anak berkelompok sesuai angka pada kereta api yang sudah diubah oleh guru</p> <p>7. Bermain tebak angka menggunakan media kereta api yang sudah anak buat</p> <p>8. Mengajak anak untuk mengurutkan angka dari yang</p> | |
|---|--|

| | |
|--|----------|
| terkecil hingga terbesar | |
| <p>C. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merapihkan dan membereskan hasil karya 2. Bercerita dan evaluasi tentang kegiatan yang sudah dilakukan 3. Doa dan salam | 30 menit |

c. Observasi

Saat kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti bersama kolaborator selain mendampingi anak dalam membuat hasil karya juga mengamati masing masing anak dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disesuaikan dengan RPPH yang telah dibuat. Setelah diadakan pengamatan pada siklus II, hasil yang didapat sebagai berikut:

Tabel Kemampuan mengenal angka pada Siklus II pertemuan pertama

| No | Nama | L/P | Indikator Penilaian | | | | Total | Jumlah Anak |
|----|------|-----|---------------------|---|---|---|-------|-------------|
| | | | A | B | C | D | | |
| | | | | | | | | |

| | | | | | | | | |
|---------------------------|---------------------|---|---|---|---|---|----|--------|
| 1 | Ahmad Fathun Ni'am | L | 3 | 3 | 3 | 2 | 11 | 68.75 |
| 2 | Ahmad Rizka Nabil | L | 2 | 3 | 3 | 2 | 10 | 62.5 |
| 3 | Ahmad Taha Maulana | L | 4 | 3 | 2 | 4 | 13 | 81.25 |
| 4 | Aldi Wahyu Saputra | L | 4 | 3 | 4 | 2 | 13 | 81.25 |
| 5 | Aqilla Safitri | P | 2 | 3 | 2 | 2 | 9 | 56.25 |
| 6 | Ayu Putri Nur W | P | 4 | 3 | 4 | 3 | 14 | 87.5 |
| 7 | Farah Widya Rofifah | P | 4 | 2 | 3 | 4 | 13 | 81.25 |
| 8 | Miladia Rahma | P | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 | 81.25 |
| 9 | Muhammad Arsil M | L | 4 | 3 | 4 | 3 | 14 | 87.5 |
| 10 | Muhammad Fajar F.S | L | 3 | 3 | 2 | 4 | 12 | 75 |
| 11 | Muhammad Gilang B | L | 4 | 2 | 1 | 4 | 11 | 68.75 |
| 12 | Reza Maulana Ishaq | L | 3 | 2 | 4 | 4 | 13 | 81.25 |
| JUMLAH | | | | | | | | 912.5 |
| RATA RATA | | | | | | | | 76.041 |
| JUMLAH ANAK YANG TUNTAS | | | | | | | | 8 |
| PENINGKATAN KOGNITIF ANAK | | | | | | | | 67% |

Keterangan indikator penilaian peningkatan kemampuan mengenal angka:

A : Anak mampu menyebutkan angka 1 - 10

B : Anak dapat mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan

C : Anak dapat berkelompok sesuai angka yang sama

D : Anak dapat mengurutkan angka 1 – 10

Keterangan Rubrik penilaian kemampuan mengenal angka:

| Indikator | Skor | Nilai | Deskripsi |
|---|------|-------|---|
| Anak mampu menyebutkan angka 1 - 10 | 1 | BB | Anak belum mampu menyebutkan angka 1 - 10 |
| | 2 | MB | Anak mampu menyebutkan 5 angka |
| | 3 | BSH | Anak mampu menyebutkan 7 angka |
| | 4 | BSB | Anak mampu menyebutkan angka 1 - 10 |
| Anak dapat mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan | 1 | BB | Anak belum mampu mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan |
| | 2 | MB | Anak mampu mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan tetapi kurang benar |
| | 3 | BSH | Anak mampu mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan dengan cukup benar |

| | | | |
|---|---|-----|--|
| | 4 | BSB | Anak mampu mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan dengan benar dan tepat |
| Anak dapat berkelompok sesuai angka yang sama | 1 | BB | Anak belum dapat mencari teman yang memiliki angka sama |
| | 2 | MB | Anak mampu mendapat teman yang memiliki angka yang sama namun lambat |
| | 3 | BSH | Anak mampu mendapat teman yang memiliki angka yang sama dengan cepat |
| | 4 | BSB | Anak dapat mengumpulkan teman teman yang memiliki angka yang sama |
| Anak dapat mengurutkan angka 1 – 10 | 1 | BB | Anak belum bisa mengurutkan angka 1 – 10 |
| | 2 | MB | Anak mampu mengurutkan angka 1 – |

| | | | |
|--|---|-----|--|
| | | | 10 namun kurang benar |
| | 3 | BSH | Anak dapat mengurutkan angka 1 – 10 dengan benar |
| | 4 | BSB | Anak dapat mengurutkan angka 1 – 10 dari yang terkecil ke yang terbesar dan sebaliknya |

Tabel Kemampuan mengenal angka pada Siklus II pertemuan kedua

| No | Nama | L/P | Indikator Penilaian | | | | Total | Jumlah Anak |
|----|---------------------|-----|---------------------|---|---|---|-------|-------------|
| | | | A | B | C | D | | |
| 1 | Ahmad Fathun Ni'am | L | 4 | 2 | 3 | 3 | 12 | 75 |
| 2 | Ahmad Rizka Nabil | L | 2 | 3 | 3 | 2 | 10 | 62.5 |
| 3 | Ahmad Taha Maulana | L | 4 | 3 | 3 | 4 | 14 | 87.5 |
| 4 | Aldi Wahyu Saputra | L | 4 | 3 | 4 | 2 | 13 | 81.25 |
| 5 | Aqilla Safitri | P | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 75 |
| 6 | Ayu Putri Nur W | P | 4 | 3 | 4 | 2 | 13 | 81.25 |
| 7 | Farah Widya Rofifah | P | 4 | 3 | 3 | 4 | 14 | 87.5 |
| 8 | Miladia Rahma | P | 4 | 2 | 3 | 3 | 12 | 75 |
| 9 | Muhammad Arsil M | L | 4 | 3 | 4 | 3 | 14 | 87.5 |
| 10 | Muhammad Fajar | L | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 | 81.25 |

| | | | | | | | | |
|---------------------------|--------------------|---|---|---|---|---|----|--------|
| | F.S | | | | | | | |
| 11 | Muhammad Gilang B | L | 4 | 2 | 1 | 4 | 11 | 68.75 |
| 12 | Reza Maulana Ishaq | L | 4 | 3 | 2 | 4 | 13 | 81.25 |
| JUMLAH | | | | | | | | 943.75 |
| RATA RATA | | | | | | | | 78.645 |
| JUMLAH ANAK YANG TUNTAS | | | | | | | | 10 |
| PENINGKATAN KOGNITIF ANAK | | | | | | | | 83% |

Keterangan indikator penilaian peningkatan kemampuan mengenal angka:

A : Anak mampu menyebutkan angka 1 - 10

B : Anak dapat mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan

C : Anak dapat berkelompok sesuai angka yang sama

D : Anak dapat mengurutkan angka 1 – 10

Keterangan Rubrik penilaian kemampuan mengenal angka:

| Indikator | Skor | Nilai | Deskripsi |
|-------------------------------------|------|-------|---|
| Anak mampu menyebutkan angka 1 - 10 | 1 | BB | Anak belum mampu menyebutkan angka 1 - 10 |
| | 2 | MB | Anak mampu menyebutkan 5 angka |
| | 3 | BSH | Anak mampu menyebutkan 7 angka |
| | 4 | BSB | Anak mampu menyebutkan angka 1 - |

| | | | |
|---|---|-----|--|
| | | | 10 |
| Anak dapat mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan | 1 | BB | Anak belum mampu mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan |
| | 2 | MB | Anak mampu mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan tetapi kurang benar |
| | 3 | BSH | Anak mampu mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan dengan cukup benar |
| | 4 | BSB | Anak mampu mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan dengan benar dan tepat |
| Anak dapat berkelompok sesuai angka yang sama | 1 | BB | Anak belum dapat mencari teman yang memiliki angka sama |
| | 2 | MB | Anak mampu mendapat teman yang |

| | | | |
|-------------------------------------|---|-----|--|
| | | | memiliki angka yang sama namun lambat |
| | 3 | BSH | Anak mampu mendapat teman yang memiliki angka yang sama dengan cepat |
| | 4 | BSB | Anak dapat mengumpulkan teman teman yang memiliki angka yang sama |
| Anak dapat mengurutkan angka 1 – 10 | 1 | BB | Anak belum bisa mengurutkan angka 1 – 10 |
| | 2 | MB | Anak mampu mengurutkan angka 1 – 10 namun kurang benar |
| | 3 | BSH | Anak dapat mengurutkan angka 1 – 10 dengan benar |
| | 4 | BSB | Anak dapat mengurutkan angka 1 – 10 dari yang terkecil ke yang terbesar dan sebaliknya |

Berdasarkan pada tabel kemampuan mengenal angka pada siklus II pertemuan pertama diketahui jumlah anak yang mencapai ketuntasan belajar dengan nilai 75 keatas sebanyak 8 anak atau 67%, kemudian pada pertemuan kedua anak yang mencapai ketuntasan belajar meningkat menjadi 10 anak atau 83%. Dalam siklus II peningkatan kemampuan mengenal angka didominasi dengan kemampuan anak mengurutkan angka 1 - 10.

d. Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil penilaian dan pengamatan bersama kolaborator dalam meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak usia 5 – 6 tahun melalui permainan kereta api dari bahan limbah di RA Al-Huda Karangawen Demak, kemampuan mengenal angka pada anak usia 5 – 6 tahun sudah mengalami peningkatan dari pra siklus sampai dengan siklus II. Berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian dapat diketahui peningkatan kemampuan mengenal angka sudah mencapai indikator keberhasilan penelitian. dan dengan begitu, tidak perlu dilaksanakan siklus selanjutnya.

C. Analisis Data Akhir

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media permainan kereta api dari bahan limbah dapat meningkatkan kemampuan mengenal angka pada siswa usia 5 – 6 tahun. Penelitian dilakukan dengan 2 siklus yang terdiri dari

perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hasil yang didapatkan berasal dari lembar observasi yang digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal angka yang disesuaikan dengan RPPH yang sudah dirancang.

Dalam pra siklus sebelum dilakukan tindakan didapatkan hasil 17% kemampuan mengenal angka pada anak usia 5-6 tahun. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I yang terdiri dari dua pertemuan belum mendapatkan hasil yang diharapkan peneliti sehingga dilanjutkan pada siklus II untuk melakukan perbaikan dari kendala-kendala yang ada pada siklus I.

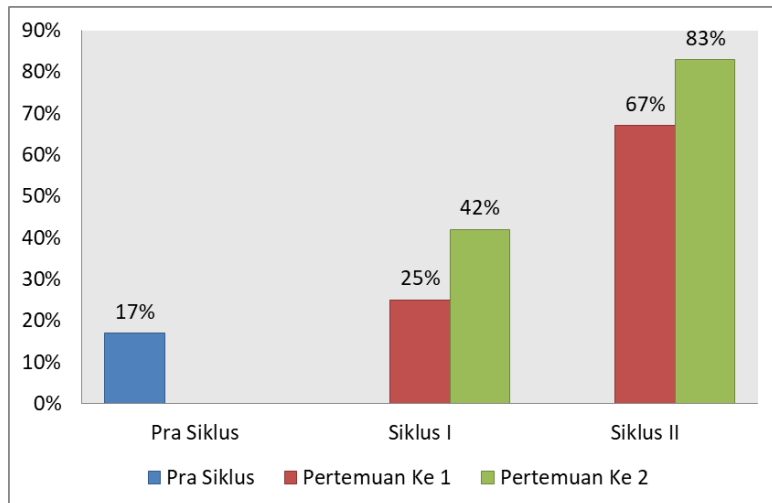
Kendala pada siklus I yaitu saat menyampaikan cara membuat dan cara bermain banyak anak yang masih kurang fokus. Dalam proses pembuatan maupun bermain masih banyak anak yang bermain sendiri dan mengobrol sendiri. Pada saat bermain berlangsung masih banyak anak yang belum mengerti sehingga permainan terkesan tidak teratur atau berantakan.

Beberapa kendala yang ada pada siklus I dilakukan perbaikan untuk mengatasi permasalahan diantaranya dengan mengajak anak bernyanyi bersama, menciptakan suasana yang nyaman bagi anak dan tetap memandu jalannya pembelajaran maupun permainan agar anak dapat memahami permainan yang dilakukan.

Pelaksanaan siklus II tidak berbeda dengan siklus I yang diawal dengan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi juga perbaikan permasalahan dari siklus I. Dalam

pelaksanaan siklus II anak lebih memahami materi dan jalannya permainan terbukti dengan hasil pengamatan yang mencapai indikator keberhasilan penelitian.

Dapat disimpulkan bahwa selama proses penelitian dari pra siklus, siklus I hingga siklus II menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengenal angka melalui media permainan kereta api dari bahan limbah. Pada pra siklus hingga siklus I mengalami peningkatan sebesar 25% dan pada siklus I hingga siklus II mengalami peningkatan sebesar 41%. Presentasi keseluruhan peningkatan kemampuan mengenal angka melalui media permainan kereta api dari bahan limbah dapat dilihat pada tabel berikut:



Berdasarkan grafik diatas dapat terlihat bahwa adanya peningkatan yang signifikan disetiap pertemuannya. Dari siklus I

pada pertemuan pertama mendapatkan angka 25% kemudian meningkat pada pertemuan kedua 42%. Namun hal ini belum mencapai indikator keberhasilan penelitian sehingga diadakannya siklus II dengan pertemuan pertama mencapai angka 67%, lalu pada pertemuan ketiga mencapai 83%. Dan pada hasil akhir sesuai dan mencapai pada indikator keberhasilan penelitian yang diharapkan.

Dengan hasil tersebut maka dapat dibuktikan bahwa dalam meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak usia 5 – 6 tahun dapat dilakukan melalui media permainan kereta api dari bahan limbah. Peningkatan kemampuan mengenal angka dapat diketahui melalui indikator yang dibuat sebagai acuan dalam penilaian. Indikator penilaian tersebut yaitu Anak mampu menyebutkan angka 1 – 10, Anak dapat mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan, Anak dapat berkelompok sesuai angka yang sama, Anak dapat mengurutkan angka 1 – 10.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan melalui beberapa tindakan diketahui bahwa kemampuan kemampuan mengenal angka pada anak usia 5 - 6 tahun di RA Al-Huda Karangawen belum maksimal terbukti dengan beberapa anak kesulitan dalam mengurutkan angka 1-10 serta masih terdapat kesalahan dalam mencocokkan angka yang diucapkan dengan lambang bilangannya ketika dilakukan tindakan pra siklus. Dan setelah dilakukan tindakan Siklus I dan Siklus II serta hasil dari keseluruhan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media permainan kereta api dari bahan limbah dapat meningkatkan kemamuan mengenal angka pada anak usia 5 – 6 tahun RA Al-Huda Karangawen Demak.

Hal ini dibuktikan pada setiap prosesnya mengalami peningkatan. Dari siklus I pada pertemuan pertama mendapatkan angka 25% dengan jumlah anak yang telah mencapai krikteria ketuntasan berjumlah 3 anak, kemudian meningkat pada pertemuan kedua dengan anak yang mencapai kriteria berjumlah 5 anak atau 42%. Namun hal ini belum mencapai indikator keberhasilan penelitian sehingga diadakannya siklus II dengan pertemuan pertama mencapai angka 67% dengan 8 anak yang mencapai kriteria ketuntasan dan pada pertemuan kedua

meningkat menjadi 10 anak yang mencapai ketuntasan atau 83%. Dan pada hasil akhir sesuai dan mencapai pada indikator ke
berhasilan penelitian yang diharapkan.

B. Saran

Penelitian yang dilakukan di RA Al-Huda mengenai peningkatan kemampuan mengenal angka masih terlihat beberapa anak yang belum berkembang. Berdasarkan proses penelitian, maka beberapa hal yang penting untuk ditindak lanjuti yaitu:

1. Untuk guru

Penggunaan sarana permainan yang inovatif dan mengaitkannya dengan materi sangatlah membantu anak dalam proses memahami pembelajaran. Bimbinglah anak dengan kasih sayang serta hargai hasil karya anak dengan memberi reward atau apresiasi. Hasil penelitian ini mampu mendeskripsikan bahwa penggunaan media permainan dapat meningkatkan kompetensi anak.

2. Untuk sekolah

Permainan kereta api ini merupakan salah satu dari sekian banyaknya permainan yang dapat membantu anak mengenal angka. Sekolah dapat mendukung para guru untuk mencoba berbagai macam permainan untuk meningkatkan berbagai kompetensi anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Farhana, Husnia, Awiria, dan Nurul Muttaqien, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: HC Publishing, 2019)
- Hasan, Maimunah, *Maimunah Hasan, Pendidikan Anak Usia Dini.2009* (Yogyakarta: Diva Press, 2009)
- Herinovita, Alyasyarah Nici Putri, “PERAN ORANG TUA DALAM PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK BINTANG KECIL SEMARANG TAHUN AJARAN 2018/2019” (UIN Walisongo Semarang, 2019)
- Huda, Mualimul, “Mengenal Matematika dalam Perspektif Islam,” *Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan*, 2.2 (2017)
- Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik, *Undang-Undang No 137 Tahun 2014, Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*
- Indonesia, PR Indonesia - Jakarta: Pemerintah Republik, dan undefined 2003, “Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional,” *peraturan.bkpm.go.id*
<https://peraturan.bkpm.go.id/jdih/userfiles/batang/UU_20_2003.

Lestari, Baiq Ria, “PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN MELALUI PERMAINAN LOTTO ANGKA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI PAUD TASNIAH” (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021)

Mahmud, dan Tedi Priatna, *Penelitian Tindakan Kelas teori dan Praktik* (Bandung: Tsabita, 2008)

Nasaruddin, “PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS ISLAM,” 59–68

Patmonodewo, Soeminarti, *Pendidikan Anak Pra Sekolah* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003)

Pendidikan, Kementerian, dan D A N Kebudayaan, *PERATURANMENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA TENTANG KURIKULUM 2013 PENDIDIKAN ANAK USIA DINI* (Indonesia, 2015)

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

Soehardi, Sigit, *Perilaku Organisasi* (Yogyakarta: BPFE UST, 2003)

Surahman, Mochamad Rachmat, dan Sudiby Supardi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan, 2016)

Suryana, *Metodologi Penelitian: Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Universitas Pendidikan

- Indonesia, 2010)
- Susanto, Ahmad, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspek* (Jakarta: Kencana Media Group, 2011)
- Susanto, MP Ahmad, “Perkembangan anak usia dini: pengantar dalam berbagai aspeknya,” 2011
- Sutrisno, Maulana Dimas, “PENGUNAAN MEDIA PERMAINAN SEBAGAIUPAYA MEMBANGUN LITERASI DINI” (Universitas Airlangga, 2016)
- Suyanto, Slamet, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2006)
- Tadkirotun, *Angka untuk Anak-anak Belajar* (Surabaya: Bina Karya, 2009)
- Wahyuni, Nurama, “ANAK USIA 5-6 TAHUN MENGGUNAKAN MEDIA POP-UP BOOK DI TK PERTIWI 1 KOTA PADANG,” *STKIP Adzki*
- Wardani, *Kualitas Perkembangan Kemampuan Berhitung Anak* (Jakarta, 2008)
- Yusuf, Syamsu, *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: Grafindo Persada, 2011)

LAMPIRAN 1: Kisi Kisi Penilaian Kemampuan Mengenal Angka

| No | Nama | L/P | Indikator Penilaian | | | | Total | Jumlah Anak |
|----------------------------------|---------------------|-----|---------------------|---|---|---|-------|-------------|
| | | | A | B | C | D | | |
| 1 | Ahmad Fathun Ni'am | L | | | | | | |
| 2 | Ahmad Rizka Nabil | L | | | | | | |
| 3 | Ahmad Taha Maulana | L | | | | | | |
| 4 | Aldi Wahyu Saputra | L | | | | | | |
| 5 | Aqilla Safitri | P | | | | | | |
| 6 | Ayu Putri Nur W | P | | | | | | |
| 7 | Farah Widya Rofifah | P | | | | | | |
| 8 | Miladia Rahma | P | | | | | | |
| 9 | Muhammad Arsil M | L | | | | | | |
| 10 | Muhammad Fajar F.S | L | | | | | | |
| 11 | Muhammad Gilang B | L | | | | | | |
| 12 | Reza Maulana Ishaq | L | | | | | | |
| JUMLAH | | | | | | | | |
| RATA RATA | | | | | | | | |
| JUMLAH ANAK YANG TUNTAS | | | | | | | | |
| PENINGKATAN KOGNITIF ANAK | | | | | | | | |

Keterangan indikator penilaian peningkatan kemampuan mengenal angka:

A : Anak mampu menyebutkan angka 1 - 10

B : Anak dapat mencocokkan bilangan dengan lambing bilangan

C : Anak dapat berkelompok sesuai angka yang sama

D : Anak dapat mengurutkan angka 1 – 10

LAMPIRAN 2 : Rubrik Penilaian Kemampuan Mengenal Angka

| Indikator | Skor | Nilai | Deskripsi |
|---|------|-------|--|
| Anak mampu menyebutkan angka 1 - 10 | 1 | BB | Anak belum mampu menyebutkan angka 1 - 10 |
| | 2 | MB | Anak mampu menyebutkan 5 angka |
| | 3 | BSH | Anak mampu menyebutkan 7 angka |
| | 4 | BSB | Anak mampu menyebutkan angka 1 - 10 |
| Anak dapat mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan | 1 | BB | Anak belum mampu mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan |
| | 2 | MB | Anak mampu mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan tetapi kurang benar |
| | 3 | BSH | Anak mampu mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan dengan cukup benar |
| | 4 | BSB | Anak mampu mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan dengan benar dan tepat |
| Anak dapat berkelompok | 1 | BB | Anak belum dapat mencari teman yang memiliki angka sama |

| | | | |
|-------------------------------------|---|-----|--|
| sesuai angka yang sama | 2 | MB | Anak mampu mendapat teman yang memiliki angka yang sama namun lambat |
| | 3 | BSH | Anak mampu mendapat teman yang memiliki angka yang sama dengan cepat |
| | 4 | BSB | Anak dapat mengumpulkan teman teman yang memiliki angka yang sama |
| Anak dapat mengurutkan angka 1 – 10 | 1 | BB | Anak belum bisa mengurutkan angka 1 – 10 |
| | 2 | MB | Anak mampu mengurutkan angka 1 – 10 namun kurang benar |
| | 3 | BSH | Anak dapat mengurutkan angka 1 – 10 dengan benar |
| | 4 | BSB | Anak dapat mengurutkan angka 1 – 10 dari yang terkecil ke yang terbesar dan sebaliknya |

LAMPIRAN 3 : RPPH Siklus I Pertemuan ke-1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA AL-HUDA KARANGAWEN TAHUN AJARAN 2022 / 2023

Kelompok/ Usia : B/ 5-6 Tahun
Topik : Transportasi/ Kereta Api
Semester/Minggu : 1/1
Hari/Tanggal : Rabu, 10 Mei 2023

Tujuan Kegiatan:

Anak dapat menyebutkan dan menunjukkan tentang macam macam transportasi

Alat dan Bahan:

- Kardus susu bubuk
- Kotak susu
- Lem
- Botol bekas
- Tali
- Gunting

Pembukaan:

- Baris berbaris
- Salam dan Doa
- Absensi
- Mengaji
- Praktik sholat

Kegiatan inti :

- Tanya Jawab tentang jenis alat transportasi
- Guru menjelaskan manfaat alat transportasi
- Bercerita tentang pengalaman naik kereta api
- Membuat kereta api

Pertanyaan:

- Apa yang kamu buat?
- Angka apa yang kamu dapat?
- Apakah permainan tadi menyenangkan?

Penutupan:

- Menceritakan kegiatan yang sudah dilakukan anak-anak
- Melakukan refleksi mengenai apa yang ingin dilakukan selanjutnya saat bermain di sekolah.
- Bersyukur sebagai makhluk ciptaan Allah.
- Berdoa pulang.

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Semarang, 9 Mei 2023
Guru Kelas

(Linda Ayu Ma'rifah)

LAMPIRAN 4 : RPPH Siklus I Pertemuan ke-2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA AL-HUDA KARANGAWEN TAHUN AJARAN 2022 / 2023

Kelompok/ Usia : A/ 4-5 Tahun
Topik : Transportasi/ Transportasi darat
Semester/Minggu : 1/ 1
Hari/Tanggal : Jum'at, 12 Mei 2023

Tujuan Kegiatan:

Anak dapat menyebutkan dan menunjukkan tentang macam macam transportasi

Kegiatan Bergerak:

Gerakan Pemanasan

Alat dan Bahan:

- Mainan Kereta api

Pembukaan:

- Baris berbaris
- Salam dan Doa
- Absensi
- Mengaji
- Praktik sholat

Kegiatan inti :

- Tanya Jawab tentang alat transportasi darat
- Guru menjelaskan manfaat alat transportasi darat
- Bercerita tentang pengalaman naik transportasi darat
- Bermain kereta api

Pertanyaan:

- Apa kamu pernah naik transportasi darat?
- Transportasi darat apa yang kamu ketahui?
- Bagaimana perasaanmu setelah melakukan ini?

Penutupan:

- Menceritakan kegiatan yang sudah dilakukan anak-anak
- Melakukan refleksi mengenai apa yang ingin dilakukan selanjutnya saat bermain di sekolah.
- Bersyukur sebagai makhluk ciptaan Allah.
- Berdoa pulang.

Mengetahui,
Kepala Sekolah



(Munandhiroh S.Pd.I)

Semarang, 11 Mei 2023
Guru Kelas

(Linda Ayu Ma'rifah)

LAMPIRAN 5 : RPPH Siklus II Pertemuan ke-1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) RA AL-HUDA KARANGAWEN TAHUN PELAJARAN 2022 / 2023

Kelompok/ Usia : A / 4 - 5 Tahun
Topik : Transportasi/ Transportasi laut
Semester/Minggu : 1 / 2
Hari/Tanggal : Rabu , 17 Mei 2023

Tujuan Kegiatan:

Anak dapat menyebutkan dan menunjukkan tentang macam macam transportasi

Kegiatan Bergerak:

Bermain menendang bola

Alat dan Bahan:

- Mainan Kereta Api
- Kartu Angka

Pembukaan:

- Baris berbaris
- Salam dan Doa
- Absensi
- Mengaji
- Praktik sholat

Kegiatan inti :

- Tanya Jawab tentang alat transportasi laut
- Bercerita tentang pengalaman naik transportasi laut
- Bermain kereta api
- Main kartu angka

Pertanyaan:

- Apa transportasi laut yang kamu ketahui?
- Bagaimana perasaanmu setelah melakukan ini?

Penutupan:

- Menceritakan kegiatan yang sudah dilakukan anak-anak
- Melakukan refleksi mengenai apa yang ingin dilakukan selanjutnya saat bermain di sekolah.
- Bersyukur sebagai makhluk ciptaan Allah.
- Berdoa pulang.

Keterlibatan Orangtua:

Guru dapat meminta orang tua anak untuk menceritakan kegiatan main yang dilakukan di rumah /peran apa yang biasa anak lakukan di rumah atau kebiasaan-kebiasaan yang sering dilakukan di rumah. Hal ini bisa menjadi bahan diskusi di kegiatan selanjutnya.

Mengetahui,
Kepala Sekolah



(Munandiroh S.Pd.1)

Semarang, 15 Mei 2023
Guru Kelas

(Linda Ayu Ma'rifah)

LAMPIRAN 6 : RPPH Siklus II Pertemuan ke-2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA AL-HUDA KARANGAWEN TAHUN AJARAN 2022 / 2023

Kelompok/ Usia : A / 4-5 Tahun
Topik : Transportasi/ Kereta Api
Semester/Minggu : 1 / 2
Hari/Tanggal : Jum'at, 19 Mei 2023

Tujuan Kegiatan :
Anak dapat menyebutkan dan menunjukkan tentang macam macam transportasi

Kegiatan Bergerak:
Bermain menendang bola

Alat dan Bahan:

- Mainan Kereta Api
- Kartu Angka

Pembukaan:

- Baris berbaris
- Salam dan Doa
- Absensi
- Mengaji
- Praktik sholat

Kegiatan inti :

- Tanya Jawab tentang alat transportasi laut
- Bercerita tentang pengalaman naik transportasi laut
- Bermain kereta api
- Main kartu angka


Pertanyaan:


- Apa transportasi laut yang kamu ketahui?
- Bagaimana perasaanmu setelah melakukan ini?

Penutupan:

- Menceritakan kegiatan yang sudah dilakukan anak-anak
- Melakukan refleksi mengenai apa yang ingin dilakukan selanjutnya saat bermain di sekolah.
- Bersyukur sebagai makhluk ciptaan Allah.
- Berdoa pulang.

Keterlibatan Orangtua:
Guru dapat meminta orang tua anak untuk menceritakan kegiatan main yang dilakukan di rumah/peran apa yang biasa anak lakukan di rumah atau kebiasaan-kebiasaan yang sering dilakukan di rumah. Hal ini bisa menjadi bahan diskusi di kegiatan selanjutnya.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

(Munandaroh S.Pd.I)

Semarang, 18 Mei 2023
Guru Kelas

(Linda Ayu Ma'rifah)

LAMPIRAN 7 : Dokumentasi



RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Linda Ayu Ma'rifah
2. Tempat & Tgl. Lahir : Demak, 19 April 1999
3. Alamat : Karangawen RT/RW 02/13
4. Nomor HP : 088228915686
5. E-mail : lindaayum1999@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD Karangawen 01 : Lulus Tahun 2012
 - b. MTS NU Darussalam : Lulus Tahun 2015
 - c. MA Futuhiyyah 2 : Lulusan Tahun 2018
2. Pendidikan Non Formal
 - a. TK Kenangan : Lulus Tahun 2007
Brambang